

**PERILAKU SOSIAL ANAK TUNAGRAHITA SEDANG
(Studi Kasus pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D.III/C1
di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

SOFINAR
NIM. 56616

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Perilaku Sosial Anak Tunagrahita Sedang (Studi Kasus
Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D.III/C1 di SLB
YAPPAT Lubuk Sikaping

Nama : Sofinar
NIM : 56616
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

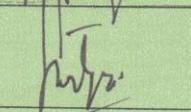
Padang, Juli 2012

Tim Penguji**Tanda Tangan**

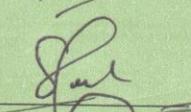
Ketua: Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd

1. 

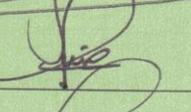
Sekretaris: Dra. Fatmawati, M.Pd.

2. 

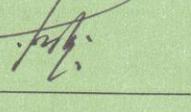
Anggota: Drs. Damri, M.Pd.

3. 

Anggota: Drs. Ardisal, M.Pd.

4. 

Anggota: Drs. Markis Yunus, M.Pd.

5. 

ABSTRACT

Sofinar, 2012. Children's Social Behavior Tunagrahita Medium (Case Studies in Children Tunagrahita D.III/C1 Medium Class at SLB YAPPAT Lubuk Sikaping. Minithesis. Department of Education, Faculty of Education, State University of Padang.

The research is motivated by two children met Tunagrahita are classes that have D.III/C1 maladaptif. Dengan social behavior such behavior, many of their peers who do not like to be friends with. Therefore this study aimed to: 1) Describe the form of social behavior that indicated the child was Tunagrahita D.III/C1 class, 2) Describe the work done in modifying the behavior of the children Tunagrahita D.III/C1 class on the desired behavior, and 3) Describe the obstacles encountered in modifying children's behavior Tunagrahita D.III/C1 class SLB YAPPAT Lubuk Sikaping.

This study uses a qualitative descriptive case study approach. Key informants of this study are directly involved in the child's behavior, namely family, school and community. Data derived from observations and interviews. Then analyzed qualitatively ..

The results showed that: 1) The form of social behavior that indicated the child was Tunagrahita D.III/C1 class include: Egoisi, like the corrupters, not banned, not silent, vengeful, silent, like snacks, easily bored. 2) Obstacles encountered: there is less time for children, not understanding the lack of children, along with her children and too equivocal to the poor behavior of children. 2) modify the behavior of the children Tunagrahita Business: Provides an understanding of the child, watching child gestures, in brackets in the room, scolded, giving advice, providing a favorite toy, reward. It can be concluded that the maladaptive behavior can still be modified by involving all parties in the child's social environment that is family, school and community. It is recommended that all the child's environment can influence the child's behavior is such Tunagrahita.

ABSTRAK

Sofinar, 2012. **Perilaku Sosial Anak Tunagrahita Sedang (Studi Kasus Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D.III/C1 di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ditemuinya dua anak tunagrahita sedang kelas D.III/C1 yang mempunyai perilaku sosial yang maladaptif. Dengan perilaku tersebut, teman sebayanya banyak yang tidak suka berteman dengannya. Oleh sebab itu pada penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan bentuk perilaku sosial yang ditunjukkan anak tunagrahita sedang kelas D.III/C1; 2) Memaparkan usaha yang dilakukan dalam memodifikasi perilaku anak tunagrahita kelas D.III/C1 pada perilaku yang diinginkan dan 3) Menjelaskan kendala yang dihadapi dalam memodifikasi perilaku anak tunagrahita kelas D.III/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan kunci penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dalam perilaku anak yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Data bersumber dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian dianalisis secara kualitatif..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk perilaku sosial yang ditunjukkan anak tunagrahita sedang kelas D.III/C1 diantaranya: Egoisi, suka berbuat kerusakan, tidak mau dilarang, tidak mau diam, pendendam, pendiam, suka jajan, mudah bosan. 2) Kendala yang dihadapi: kurang ada waktu untuk anak, kurang memahami kekurangan anak, terlalu menuruti kemauan anak dan kurang tegas terhadap perilaku yang kurang baik dari anak. 2) Usaha memodifikasi perilaku anak tunagrahita: Memberikan pemahaman pada anak, mengawasi gerak gerik anak, di kurung dalam kamar, dimarahi, memberi nasehat, memberikan mainan kesukaan, memberikan reward. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku anak yang maladaptif masih dapat dimodifikasi dengan melibatkan semua pihak di lingkungan sosial anak yakni keluarga, sekolah dan masyarakat. Disarankan agar semua lingkungan anak dapat berperan dalam menangani perilaku anak tunagrahita sedang tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhmdulillah hirabbil alamin, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Syalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat serta kaum muslimin yang mengikuti jejak beliau hingga akhirat kelak. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-1 untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yakni; Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II Kajian Teori mencakup: Anak tunagrahita sedang, modifikasi perilaku, perilaku social, hakikat perilaku social anak tunagrahita, dan kerangka konseptual. Bab III tentang Metode Penelitian mencakup: latar entri, jenis penelitian, informan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data serta teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mengemukakan temuan umum, temuan khusus hasil penelitian dan pembahasan. Sedangkan pada bab V berisi kesimpulan dan saran.

Penulis telah melakukan upaya yang maksimal dalam penyelesaian skripsi ini, namun demikian penulis menyadari bahwa kemampuan penulis sangat terbatas, kemungkinan adanya kekurangan-kekurangan. Oleh sebab itu

penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, amin.

Lubuk Sikaping, Juli 2012

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah ya Allah, segala puji Allah atas segala nikmat, karunia dan rezeki-Mu yang tak terhingga akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Selesainya penulisan skripsi ini merupakan kebanggaan yang tak ternilai bagi penulis. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan do'a tulus yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Tarmansyah, M.Pd, Sp.Th selaku ketua jurusan PLB FIP UNP. Terimakasih atas arahan dan motivasi yang Bapak berikan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran buat penulis. Terima kasih Ibu, di tengah kesibukan Ibu masih menyempatkan diri membimbing saya. Kepercayaan yang Ibu berikan merupakan semangat terbesar untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. sebagai pembimbing II, penulis tidak dapat melupakan jasa-jasa Ibu. Dengan penuh kasih sayang, kearifan, kebijaksanaan Ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Bantuan, bimbingan dan kemudahan-kemudahan yang Ibu berikan menjadi motivasi bagi penulis. Semoga semua jasa-jasa

Ibu ini bernilai ibadah dan menjadi amal kebaikan bagi Ibu dan dibalas Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Amin...

4. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.
5. Ibu Ita Herawati, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB YAPPAT Lubuk Sikaping yang telah memberikan izin peneliti mengikuti perkuliahan. Dan atas pengertiannya selama mengikuti perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sudah pasti ada meninggalkan tugas.
6. Buat rekan-rekan seperjuangan di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping, terima kasih atas kerjasama dan bantuannya kepada penulis. Tanpa adanya kebersamaan, sumbangan ide dan buah pikirannya serta kerjasama kita mungkin tidak bisa semua ini penulis raih.
7. Teristimewa buat suami tercinta dan anak-anakku tersayang. Dengan penuh pengertian, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini. Terimakasih juga buat semua keluarga yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga.
8. Rekan-rekan paralel (2010) yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua dorongannya, pengalaman yang diberikan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik

berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Lubuk Sikaping, Juli 2012
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Anak Tunagrahita Sedang	8
1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang	8
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang	9
3. Perilaku Anak Tunagrahita.....	11
B. Modifikasi Perilaku.....	13
1. Pengertian Modifikasi Perilaku	13
2. Macam Perubahan dalam Modifikasi Perilaku	14
3. Modifikasi Perilaku Anak Tunagrahita	15
C. Perilaku Sosial.....	16
1. Pengertian Perilaku.....	16
2. Faktor yang mempengaruhi Perilaku	17
3. Proses Terjadinya Perilaku	19

D. Hakikat Perilaku Sosial Anak Tunagrahita	21
1. Pengertian Perilaku Sosial.....	21
2. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Sosial.....	22
3. Bentuk Hubungan Perilaku Sosial.....	25
E. Kerangka Konseptual	26
F. Penjelasan Istilah.....	28
G. Penelitian yang Relevan	28
Bab III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Latar Entri	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Informan Penelitian.....	31
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	39
Bab IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	41
B. Temuan Khusus Hasil Penelitian	
1. Perilaku Sosial Anak Tunagrahita Sedang	44
2. Usaha yang Dilakukan dalam Memodifikasi Perilaku Anak Tunagrahita Sedang Kelas D.III/CI	70
3. Kendala yang Dihadapi dalam Memodifikasi Perilaku Anak Tunagrahita Sedang Kelas D.III/CI	72
C. Pembahasan.....	73
Bab V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	27
Bagan 2. Denah Lokasi Tempat Penelitian	42
Bagan 3. Denah Lokasi Tempat Tinggal “F”	43
Bagan 4. Denah Lokasi Tempat Tinggal “P”	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Kisi-kisi Penelitian	83
2. Pedoman Observasi	84
3. Pedoman Wawancara.....	86
4. Catatan lapangan.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan masa depan peserta didik dengan berbagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berguna. Dengan bekal pengetahuan diharapkan anak dapat mengembangkan daya pikirnya sehingga dapat memahami persoalan aktual dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan nilai dan sikap ditanamkan sebagai bekal penyesuaian diri anak terhadap norma-norma kehidupan dimana mereka berada.

Dalam pendidikan setiap individu merupakan makhluk sosial, sehingga setiap individu diuntut untuk dapat berpartisipasi aktif, kreatif dan berdaya guna dalam lingkungannya. Untuk memenuhi tuntutan individu harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ditunjukkan oleh perilaku yang harmonis.

Sebagai makhluk sosial, individu selalu memenuhi tuntutannya secara alamiah yang diwujudkan dalam perilaku sosial yang sesuai dalam masyarakat. Hal tersebut juga berlaku untuk anak berkebutuhan khusus terutama sekali anak tunagrahita secara hakiki mereka merupakan makhluk sosial, sejak dilahirkan ia membutuhkan hubungan sosial dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan biologisnya seperti makan dan minum, salah satunya anak tunagrahita sedang.

Anak tunagrahita sedang merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus yang memiliki intelegensi 30-50. Anak tunagrahita sedang ini memiliki keterbatasan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, tidak mampu memikirkan hal yang abstrak dan yang berbelit-belit. Di sisi lain anak tunagrahita dalam kesehariannya merupakan bagian dari anggota masyarakat dan selalu dituntut dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungannya. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran PKn Kelas D.III/C1 dengan kompetensi dasar yaitu hidup rukun dengan guru dan hidup rukun dengan teman sekelas.

Kenyataannya anak tunagrahita sulit berperilaku sosial yang baik dengan lingkungannya karena memiliki tingkat kecerdasan di bawah kecerdasan anak normal, kecenderungan masyarakat menganggap aneh dengan perilaku anak tunagrahita tersebut. Kalau hal tersebut tidak diatasi maka anak akan mendapatkan perlakuan kurang wajar dari masyarakat dan teman-temannya. Oleh sebab itu lingkungan sosial anak yaitu keluarga, guru dan masyarakat memegang peranan penting untuk mengembangkan kemampuan anak menurut batas tertentu dalam memberikan perilaku yang baik terhadap anak.

Untuk memenuhi harapan tersebut, lingkungan sosial anak (keluarga, sekolah dan masyarakat) mempunyai tugas yang tidak ringan. Keluarga sangat berperan terhadap perilaku sosial anak. Oleh sebab itu, keluarga di samping waktu mereka di sekolah terbatas, keluarga harus juga memperhatikan kebutuhan anak dan mengajak anak bersosialisasi serta menghentikan atau mengurangi kebiasaan anak yang kurang baik. Di samping itu Sekolah Luar Biasa (SLB) tidak hanya mendidik anak dalam mencapai kecakapan

akademiknya saja, tetapi juga sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan aspek prilaku anak, sehingga anak tunagrahita dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Begitu juga lingkungan masyarakat, dimana dalam keseharian anak bermain dan bersosialisasi.

Hasil pengamatan peneliti di SLB YAPPAT menunjukkan bahwa anak tunagrahita menunjukkan prilaku kurang baik dalam pergaulannya terutama dengan teman sekelas. Salah satu contoh penulis dapat mengemukakan sebagai berikut: anak suka mengambil peralatan sekolah teman, suka meminta uang kepada orang lain yang tidak dikenalnya, suka melarikan diri dari sekolah, dan sering mengganggu teman serta senang berbuat sesuka hati, sehingga menimbulkan keributan di antara mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan orangtuanya, ternyata anak ini di rumah juga menunjukkan perilaku yang sama. Orang tua sepertinya tidak begitu peduli terhadap perilaku anak, mereka hanya beranggapan bahwa perilaku tersebut merupakan akibat dari kekurangan (tunagrahita) dari anak. Ucapan teguran, larangan ada dilontarkan serta pukulan pernah diberikan orangtua pada anak, tetapi hanya sekedar menyakiti anak saja. Kaarena hasilnya anakpun tidak ada berubah. Anak dalam kesehariannya selalu menimbulkan kegaduhan pada teman-temannya. Hasil wawancara dengan pihak sekolah lainnya, ternyata anak bukan termasuk anak nakal (tunalaras).

Perilaku yang diperlihatkan anak tersebut, tentu akan berakibat baik dalam lingkungan sosial anak. Sebagai pendidik anak, tingkah laku seperti ini

perlu ada usaha untuk memperbaikinya, agar perilaku tersebut tidak menjadi kebiasaan (menetap). Sebab dari berinteraksi dengan orang lain, seseorang memperlihatkan perilaku sosialnya. Perilaku sosial adalah perilaku yang relatif menetap yang diperlihatkan oleh individu di dalam berinteraksi dengan orang lain. Orang yang berperilakunya mencerminkan keberhasilan dalam proses sosialisasinya dikatakan sebagai orang yang sosial, sedangkan orang yang perilakunya tidak mencerminkan proses sosialisasi tersebut disebut non sosial. Yang termasuk ke dalam perilaku non sosial adalah perilaku a-sosial dan anti sosial.

Seseorang yang berperilaku a-sosial tidak mengetahui apa yang yang dituntut oleh kelompok sosial, sehingga berperilaku yang tidak memenuhi tuntutan sosial. Mereka akan mengisolasi diri atau menghabiskan waktunya untuk menyendiri. Sedangkan yang berperilaku anti sosial mereka mengetahui hal-hal yang dituntut kelompok tetapi karena sikap permusuhan, mereka melawan norma kelompok tersebut. Skinner mengemukakan bahwa perilaku dapat dibedakan menjadi perilaku yang alami (innate behavior) dan perilaku operan (operat behavior).

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Prilaku sosial anak tunagrahita (Studi Kasus di SLB YAPPAT Lubuk Sikaping)”**. Agar orang yang membaca memahami prilaku sosial anak tunagrahita sehingga anggota masyarakat tidak mempunyai persepsi negatif tentang prilaku anak tunagrahita.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan “ Bagaimana perilaku sosial anak tunagrahita sedang kelas D.III/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping”.

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka perlu ditetapkan pusat kajian sebagai fokus penelitian tentang perilaku anak tunagrahita sedang kelas D.III/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk perilaku sosial yang ditunjukkan anak tunagrahita D.III/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam memodifikasi perilaku anak tunagrahita sedang kelas D.III/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping?
3. Usaha apa yang dilakukan guru, orangtua dan masyarakat dalam memodifikasi perilaku anak tunagrahita sedang kelas D.III/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping pada perilaku yang diinginkan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk perilaku sosial yang ditunjukkan anak tunagrahita sedang kelas D.III/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping
2. Menjelaskan kendala yang dihadapi dalam memodifikasi perilaku anak tunagrahita kelas D.III/C1 SLB YAPPAT Lubuk Sikaping

3. Memaparkan usaha yang dilakukan dalam memodifikasi perilaku anak tunagrahita kelas D.III/C1 pada perilaku yang diinginkan SLB YAPPAT Lubuk Sikaping

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis

Untuk lebih memperdalam ilmu dan menambah wawasan tentang anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita dalam pembinaan perilaku sosialnya.

2. Bagi kepala sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita dalam pembinaan perilaku sosialnya.

3. Bagi guru

Hasil penelitian ini merupakan masukan bagi guru dalam usaha memberikan layanan terhadap anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita dalam pembinaan perilaku sosialnya.

4. Bagi orangtua

Hasil penelitian ini merupakan masukan bagi orang tua anak khususnya agar dapat berperan aktif dalam mendidik anak-anaknya agar berperilaku yang baik.

5. Bagi pembaca lain

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca serta dapat memahami perilaku sosial anak tunagrahita, sehingga anggota masyarakat tidak mempunyai persepsi negatif tentang perilaku anak tunagrahita.